

BAB 1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Indonesia merupakan negara agraris yang penduduknya sebagian besar berprofesi sebagai petani, di Indonesia terdapat banyak jenis tanaman mulai dari tanaman pangan, hortikultural, umbi umbian dan tanaman herbal. Tanaman herbal merupakan tanaman yang beraroma atau berasa kuat yang digunakan dalam jumlah kecil dalam makanan, dan memiliki banyak khasiat di dalamnya, jenis tanaman herbal salah satunya adalah daun salam.

Menurut Pratiwi *dalam* Jurnal Riset Kesehatan (2015) daun salam (*Syzygium polyanthum (Wight) Walp*) adalah salah satu daun tumbuhan yang kaya kan khasiat yang secara tradisional dapat digunakan untuk mengobati penyakit seperti obat sakit perut. Selain itu tumbuhan salam juga dimanfaatkan untuk megobati asam urat, stroke, kolestrol tinggi, melancarkan peredaran darah, radang lambung, diare dan lainnya.

Stik ekstrak daun salam merupakan inovasi yang menggabungkan antara stik dan ekstrak daun salam yang memiliki tekstur renyah, stik ekstrak daun salam termasuk jenis makanan ringan dengan pemanfaatan ekstrak daun salam sebagai bahan tambahan yang dicampur dengan bahan utamanya yaitu tepung terigu dan bahan lainnya, dan dicetak berbentuk panjang pipih seperti stik pada umumnya. Stik yang dipadukan dengan ekstrak daun salam dapat memberikan nilai gizi yang lebih baik, dengan perpaduan rasa yang gurih dan dapat memberikan manfaat yang berbeda dari stik lainnya.

Stik ekstrak daun salam dapat disajikan sebagai makan ringan atau camilan bagi kalangan anak-anak hingga orang dewasa, pembuatan stik ekstrak daun salam dalam pembuatannya tidak membutuhkan modal yang cukup besar dan bahan bahan yang digunakan cukup mudah didapat. Produk ini juga belum

pernah dijumpai di kalangan masyarakat terutama di Kecamatan Botolinggo Kabupaten Bondowoso, produk ini akan memberikan peluang usaha yang bagus di bidang kewirausahaan. Usaha ini diharapkan dapat meningkatkan pendapatan dan menciptakan lapangan pekerjaan, terlepas dari peluang yang dimiliki, perlu adanya analisis lanjutan untuk mengetahui layak atau tidaknya usaha ini. Metode analisis yang digunakan yaitu BEP (*Break Even Point*) baik BEP harga ataupun BEP produk, R/C Ratio (*Revenue Cost Ratio*), dan ROI (*Return On Investment*).

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, maka dapat dirumuskan masalah yaitu :

- a. Bagaimana proses produksi Stik Ekstrak Daun Salam di Kecamatan Botolinggo Kabupaten Bondowoso ?
- b. Bagaimana kelayakan usaha Stik Ekstrak Daun Salam di Kecamatan Botolinggo Kabupaten Bondowoso ?
- c. Bagaimana pemasaran Stik Ekstrak Daun Salam ?

1.3 Tujuan

Berdasarkan identifikasi dari rumusan masalah di atas, maka tujuan dari tugas akhir ini, yaitu :

- a. Dapat melaksanakan kegiatan / proses produksi Stik Ekstrak Daun Salam di Kecamatan Botolinggo Kabupaten Bondowoso.
- b. Dapat menganalisis tingkat kelayakan usaha berdasarkan analisis usaha pada usaha Stik Ekstrak Daun Salam di Kecamatan Botolinggo Kabupaten Bondowoso.
- c. Dapat melaksanakan kegiatan pemasaran Stik Ekstrak Daun Salam.

1.4 Manfaat

Berdasarkan rumusan masalah dan tujuan yang telah diuraikan, diharapkan hasil dari Tugas Akhir ini mempunyai manfaat sebagai berikut:

- a. Dapat dijadikan sebagai ide atau inovasi produk Stik Ekstrak Daun Salam.
- b. Dapat menambah wawasan dan pengetahuan bagi mahasiswa atau pembaca dan dapat menciptakan lapangan pekerjaan baru.
- c. Dapat memperkenalkan kepada masyarakat tentang produk Stik Ekstrak Daun Salam.